

**ANALISIS KUALITAS PROGRAM PENATAAN AKSES REFORMA
AGRARIA MELALUI BUDIDAYA IKAN DI KELURAHAN MOJO
BERDASARKAN PRINSIP *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* (TQM)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Sebutan Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh :

SEPTAVIONA DISA HANANTA

NIT. 22314517

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV PERTANAHAN
POLITEKNIK AGRARIA STPN
YOGYAKARTA
2026**

ABSTRACT

The Agrarian Reform Access Arrangement Program is one of the government's efforts to improve community welfare through empowerment activities in accordance with regional potential. One form of implementation is fish farming in Mojo Village, Surakarta City. This study aims to determine the quality of the implementation of the Agrarian Reform Access Arrangement Program through fish farming based on the principles of Total Quality Management (TQM) which include customer satisfaction, respect for everyone, fact-based decision-making, and continuous improvement. The study used a quantitative approach with data collection techniques in the form of questionnaires distributed to 34 respondents who received program benefits. Data were analyzed using descriptive statistics by calculating average values and grouping categories based on assessment intervals. The results showed that the quality of the implementation of the Agrarian Reform Access Arrangement Program through fish farming was in the very high category. All TQM principles received very good ratings from the beneficiary community. The community assessed that the program was appropriate to their needs, its implementation involved the community, decision-making was based on field conditions, and there were efforts to evaluate and improve the program. The results of this study are expected to be used as evaluation material for the Surakarta City Land Office in maintaining and improving the quality of the implementation of the Agrarian Reform Access Arrangement Program in the future.

Keywords: Fish Farming, Agrarian Reform Access Arrangement, Program Quality, Total Quality Management.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	vii
INTISARI.....	ixx
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III.....	26
A. Format Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV	34

A. Gambaran Fisik Wilayah.....	34
B. Gambaran Program.....	36
BAB V.....	39
A. Hasil Analisis Data	39
B. Pembahasan.....	53
BAB VI PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai sumber daya alam, tanah memegang peranan krusial dalam kehidupan manusia, baik untuk kebutuhan tempat tinggal maupun sebagai penunjang kegiatan ekonomi dan sumber penghidupan. Akan tetapi, semakin besarnya tekanan akibat aktivitas manusia turut memunculkan berbagai persoalan, terutama yang berkaitan dengan akses terhadap tanah serta pola pemanfaatannya (Tarfi & Amri, 2021). Berdasarkan hal tersebut, penataan akses reforma agraria menjadi langkah yang perlu dilakukan. Reforma agraria pada dasarnya merupakan upaya penataan kembali struktur kepemilikan dan penguasaan tanah, termasuk penguatan jaminan kepastian hukumnya. Kebijakan ini tidak hanya dipahami sebagai program redistribusi tanah semata, melainkan juga mengusung konsep reforma yang bersifat dinamis (*evolving*) agar mampu merespons kebutuhan dan tuntutan perkembangan zaman, khususnya dalam menjawab kepentingan masyarakat Indonesia (Yudhistira et al., 2025).

Reforma Agraria tidak hanya dipahami sebagai proses legalisasi aset, melainkan juga mencakup penguatan akses reform yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam hal ini, akses reform dapat diwujudkan melalui pendampingan, dukungan permodalan, serta pengembangan model usaha produktif berbasis pemanfaatan lahan. Pemberdayaan UMKM juga menjadi bagian dari kebijakan tersebut, karena diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan aktivitas ekonomi lokal (Hidayati & Adinegoro, 2022). Hal ini dilakukan pemerintah kepada masyarakat Kalurahan Mojo Bekas Hak Pakai 00001, dimana Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) melalui Kantor Pertanahan Kota Surakarta menjalankan program Penataan Akses Reforma Agraria (ARA) melalui budidaya ikan untuk pemberdayaan masyarakat yang berlandaskan pada pemanfaatan sumber daya tanah (Fajri et al., 2024). Tanah Bekas Hak Pakai Nomor 00001

merupakan bidang tanah yang sebelumnya berstatus Hak Pakai dengan nomor identifikasi 00001. Seiring berakhirnya masa berlaku hak tersebut, atau karena hak tersebut dicabut maupun tidak diperpanjang, status penguasaannya kembali berada di bawah kewenangan negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kawasan Bekas Hak Pakai 00001/Mojo atau Eks Hak Pakai 16/Semanggi merupakan tanah Hak Pakai milik Pemerintah Kota Surakarta. Kawasan ini terletak di Kelurahan Mojo yang merupakan hasil pemekaran dari Kelurahan Semanggi pada tahun 2018. Berdasarkan pemekaran, kelurahan ini dipisahkan dari Kelurahan Semanggi oleh Jalan Kyai Mojo sehingga wilayah selatan jalan menjadi Kelurahan Mojo, sementara wilayah utara jalan menjadi Kelurahan Semanggi (Fajri, 2023).

Pemilihan lokasi penelitian di Kelurahan Mojo ini didasarkan pada pertimbangan bahwa wilayah tersebut merupakan salah satu lokasi pelaksanaan Program Penataan Akses Reforma Agraria melalui kegiatan budidaya ikan. Selain itu, masyarakat di wilayah tersebut merupakan penerima langsung manfaat program, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang relevan mengenai pelaksanaan program. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan program tersebut berdasarkan persepsi masyarakat penerima manfaat.

Pelaksanaan Penataan Akses Reforma Agraria pada praktiknya tidak selalu berlangsung tanpa hambatan. Beberapa permasalahan yang timbul antara lain terbatasnya pemahaman penyelenggara program (pemerintah) mengenai karakteristik dan potensi lahan, serta kesiapan masyarakat di lokasi kegiatan. Akibatnya, program yang dijalankan tidak dapat berjalan optimal. Permasalahan lain juga ditemukan, seperti minimnya akses permodalan, belum tersedianya pelatihan terkait pemanfaatan potensi lahan, serta kurangnya dukungan sarana produksi. Kondisi tersebut semakin diperburuk oleh lemahnya pendampingan, serta keterlambatan dalam penerbitan legalitas atas tanah yang telah dibagikan (Kurniawan et al., 2023). Dengan demikian, peningkatan kinerja pelaksanaan program secara

menyeluruh perlu dilakukan agar kualitas program dapat ditingkatkan secara nyata. Dalam konteks penelitian ini, upaya tersebut diarahkan pada peningkatan kualitas pelaksanaan Penataan Akses Reforma Agraria (ARA) yang diselenggarakan oleh pemerintah (Purwoko & Fikri, 2023).

Total Quality Management (TQM) dipahami sebagai pendekatan manajemen yang menempatkan peningkatan mutu secara menyeluruh sebagai fokus utama, dengan melibatkan seluruh anggota organisasi dalam prosesnya. Dalam teori ini, kualitas tidak ditingkatkan secara sesaat, melainkan melalui upaya yang dilakukan terus-menerus. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan dan mengukur kinerja produk maupun layanan secara terstruktur, sehingga organisasi dapat mendorong peningkatan kinerja, menjaga pengendalian biaya, memperbaiki kualitas pelayanan, serta mendukung pencapaian profitabilitas (Trianung et al., 2024).

Dalam penelitian ini TQM digunakan untuk menilai kualitas dari Program Penataan Akses Reforma Agraria karena konsep ini menekankan pada peningkatan kualitas secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam suatu program. Prinsip-prinsip dalam TQM, seperti kepuasan pelanggan, Respek terhadap Setiap Orang, pengambilan keputusan berdasarkan fakta, dan perbaikan berkesinambungan, relevan untuk digunakan dalam menilai kualitas pelaksanaan suatu program. Dengan menggunakan TQM, penelitian dapat melihat kualitas program tidak hanya dari hasilnya, tetapi juga dari proses pelaksanaannya, termasuk keterlibatan masyarakat, dasar pengambilan keputusan, serta adanya evaluasi dan perbaikan program.

Masih terbatasnya penelitian yang menggunakan prinsip *Total Quality Management* (TQM) dalam analisis kualitas pelaksanaan Program Penataan Akses Reforma Agraria menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini diarahkan untuk menilai apakah Program Penataan Akses Reforma Agraria telah dijalankan dengan baik melalui perspektif penerapan TQM. Penelitian ini penting dilakukan karena program tersebut merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga perlu dilakukan

penilaian terhadap kualitas pelaksanaannya. Melalui pendekatan prinsip *Total Quality Management* (TQM), penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kepuasan pelanggan, Respek terhadap Setiap Orang, pengambilan keputusan berdasarkan fakta, serta adanya perbaikan program secara berkelanjutan, sehingga hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi pelaksanaan program di masa mendatang. Secara khusus, penelitian ini menitikberatkan pada pelaksanaan penataan akses yang disesuaikan dengan potensi wilayah, termasuk penilaian terhadap penerapan prinsip-prinsip TQM dalam program tersebut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kualitas pelaksanaan Program Penataan Akses Reforma Agraria melalui budidaya ikan di Kalurahan Mojo berdasarkan prinsip *Total Quality Management* (TQM)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan Program Penataan Akses Reforma Agraria melalui budidaya ikan di Kalurahan Mojo berdasarkan prinsip *Total Quality Management* yang meliputi kepuasan pelanggan, Respek terhadap Setiap Orang, pengambilan keputusan berdasarkan fakta, dan perbaikan berkesinambungan.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa tambahan referensi mengenai penerapan prinsip *Total Quality Management* (TQM) dalam mengukur efektivitas program pemberdayaan masyarakat, khususnya pada Program Penataan Akses Reforma Agraria melalui budidaya ikan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pelaksana program, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat efektivitas program serta sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program berdasarkan prinsip TQM.
- 2) Bagi penerima manfaat, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kualitas dan manfaat program yang diterima, serta mendorong peningkatan pelayanan dan pendampingan agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum, kualitas dari Program Penataan Akses Reforma Agraria melalui budidaya ikan di Kelurahan Mojo berada pada kategori Sangat Tinggi berdasarkan prinsip *Total Quality Management* (TQM) dengan nilai rata-rata 4,59. Kualitas tersebut berdasarkan pada indikator *Total Quality Management* sebagai berikut

a. Kepuasan Pelanggan

Berada pada skor rata-rata 4,61 yang berada pada kategori Sangat Tinggi, dengan manfaat yang diterima dari segi kebutuhan yang terpenuhi, peningkatan ekonomi karena hasil panen yang dapat dijual sehingga masyarakat dapat puas dengan Program yang diadakan.

b. Respek terhadap Setiap Orang

Berada pada skor rata-rata 4,59 yang berada pada kategori Sangat Tinggi, dengan program yang melibatkan dalam program dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan kolam ikan. Lalu juga tidak adanya diskriminasi dalam pemilihan peserta program dan saling menghargai antara warga dan instansi terkait.

c. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Fakta

Berada pada skor rata-rata 4,60 yang berada pada kategori Sangat Tinggi, dengan program yang memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan dari warga sekitar yang dilihat dari kondisi air, lahan, dan lingkungan. Lalu informasi yang disampaikan pun juga sudah sesuai yang ada di lapangan sehingga terhindar dari konflik kesalahpahaman.

d. Perbaikan Berkesinambungan

Berada pada skor rata-rata 4,58 yang berada pada kategori Sangat Tinggi, dengan adanya evaluasi selama program

berlangsung untuk dilakukan perbaikan

Dengan nilai seluruhnya memperoleh nilai rata-rata di atas 4,50. Program ini dinilai mampu memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan keterampilan budidaya ikan, menambah ketahanan pangan keluarga, serta memberikan tambahan manfaat ekonomi bagi sebagian penerima manfaat. Selain itu, masyarakat juga menilai bahwa pelaksanaan program telah dilakukan secara terbuka, melibatkan partisipasi masyarakat, serta memperhatikan kebutuhan

B. Saran

- a. Bagi Kantor Pertanahan Kota Surakarta dan instansi terkait, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pendampingan dan monitoring secara berkala kepada masyarakat penerima manfaat agar program budidaya ikan dapat terus berjalan dan berkembang. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara rutin pasca Program untuk mengetahui berbagai kendala yang dihadapi masyarakat serta menyusun solusi yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Kantor Pertanahan Kota Surakarta dan instansi terkait juga diharapkan dapat memberikan pelatihan lanjutan mengenai teknik budidaya, pengelolaan hasil panen, dan pemasaran produk sehingga manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat dapat semakin meningkat. Peneliti juga menyarankan agar Kantor Pertanahan Kota Surakarta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kualitas pelaksanaan Program Penataan Akses Reforma Agraria. Evaluasi tersebut penting untuk mengetahui aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki serta memastikan bahwa kualitas pelaksanaan program tetap terjaga dan terus mengalami peningkatan pada pelaksanaan program berikutnya.
- b. Bagi masyarakat penerima manfaat, diharapkan dapat terus menjaga komitmen dan partisipasi dalam menjalankan program budidaya ikan, memanfaatkan sarana yang telah diberikan secara optimal, serta meningkatkan kerja sama antaranggota kelompok agar keberlanjutan program dapat terjaga.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan

penelitian dengan menggunakan metode campuran (*mixed methods*) atau menambahkan variabel lain, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kualitas Program Penataan Akses Reforma Agraria di berbagai wilayah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, R., Kurniawan, A., & Juru, P. (2023). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Borwita Citra Prima Maumere*.
- Alya Masitha, Tri Stiyo Famuji, Adiyah Mahiruna, Rahmat Riansyah, & Maulana Muhammad Jogo Samodro. (2024). Budidaya Lele Dalam Ember dan Upaya Pemasaran Digital Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 3(4), 98–107. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v3i4.639>
- Amrudin, Priyanda, R., Agustina, T., Arianti, N., & Rusmayani. Ni Gusti Ayu. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Andhikawati, A., Handaka, A. A., & Dewanti, L. P. (2021). Penyuluhan Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) di Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. *Farmers : Journal of Community Services*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.24198/fjcs.v2i1.31547>
- Arnanto, A., Suprianti, T., & Farid, A. H. (2025). Pengembangan Potensi Pertanian dalam Program Penanganan Akses Reforma Agraria (Para) di Kabupaten Blora Development of Agricultural Potential in the Agrarian Reform Access Handling Program (Para) in Blora Regency. *Jurnal Pertanahan*, 15(2), 204–215. <https://doi.org/10.53686/jp.v15i2.305>
- Arnowo, H. (2025). Pola Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kampung Reforma Agraria di Desa Mekarsari, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang. *Tunas Agraria*, 8(1), 113–128. <https://doi.org/10.31292/jta.v8i1.408>
- Bahri, S. (2022). Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia di Era Pandemi. *Munaddhomah*, 3(1), 43–56. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.158>
- Baihaqi, A., & Yasin, M. (2024). Konsep Total Quality Management (TQM) dan Implementasi Konteks Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 02(01), 1–12. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v2i1.2033>

- Direktorat Jenderal Penataan Agraria. (2024). *Petunjuk Teknis Penataan Akses Reforma Agraria Tahun 2024*.
- Fadel, A., Wasesa, A., Fitria Utami, A., & Laily Nisa, F. (2024). Analisis Minat Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim Jurusan Ekonomi Pembangunan Semester 7 Tentang Perencanaan Setelah Lulus. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2024(19), 64–73. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14038122>
- Fajri, I. (2023). *Evaluasi Penanganan Akses Reforma Agraria Pasca Program KOTAKU di Kota Surakarta*.
- Fajri, I., Pujiriyani, D. W., & Christine, R. V. (2024). Reforma Agraria Perkotaan: Dampak Penanganan Akses Terhadap Aset Penghidupan Masyarakat Kampung Kenteng, Kota Surakarta, Jawa Tengah. *TEMALI : Jurnal Pembangunan Sosial*, 7(2), 229–244. <https://doi.org/10.15575/jt.v7i2.32458>
- Febriyansyah, I. T., & Yulian, B. E. (2026). Analisis Pelaksanaan Reforma Agraria untuk Kesejahteraan Rakyat di Kabupaten Bogor Analysis of Agrarian Reform Implementation for Public Welfare in Bogor Regency. *Tunas Agraria*, 9(1), 67–84. <https://doi.org/10.31292/jta.v9i1.497>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*.
- Hafitri, R. (2020). Total Quality Management (TQM) Dalam Pendidikan Islam. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 3(2), 268–279. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i2.44>
- Hatidah, & Indriansyah, A. (2023). *Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Di Cv Mitra Celular Palembang Hatidah Politeknik Darussalam, Indonesia*.
- Hendra, T., Helmy Djawahir, A., & Djazuli, A. (2017). *Pengaruh Nilai, Kualitas Pelayanan, Pengalaman Pelanggan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus Pada Giant Supermarket Sawojajar, Kota Malang)*. 4.
- Hidayati, A., & Adinegoro, K. R. (2022). Pemberdayaan usaha mikro kecil menengah “Gula Aren Semut” melalui program sertifikasi hak atas tanah di

- kabupaten Sinjai. *Tunas Agraria*, 5(3), 223–237.
<https://doi.org/10.31292/jta.v5i3.192>
- Hosang, M., A. Katuuk, D., N.J. Rotty, V., & S.J. Lengkong, J. (2021). Analysis of Implementation Total Quality Management at Educational Institutions in Indonesia. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 5(1), 101.
<https://doi.org/10.29240/jsmp.v5i1.2728>
- Kurniawan, A. F., Suharto, E., & Andari, D. W. T. (2023). Prospek dan Keterbatasan Acces Reform Berbasis Potensi Wilayah Desa di Kalurahan Sumberarum. *Tunas Agraria*, 6(3), 204–219. <https://doi.org/10.31292/jta.v6i3.245>
- Lingga Baskara, A. (2024). *Penataan Akses Reforma Agraria Untuk Mewujudkan Keberdayaan Masyarakat (Studi di Desa Kedaton Timur, Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya, Kabupaten Ogan Komering Ulu)*.
- Ma, I., Tauhid, I., Rahmi Hasanah, L., Eko Purnomo, M., Oviyanti, F., & Islam Negeri Raden Fatah Palembang, U. (2024). *Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Generasi Milenial di SMP Nurul Amal Palembang*. 7(2), 280–291. <https://doi.org/10.24014/au.v7i2>
- Nawawi, M. A., & La’alang, A. (2020). Urgensi Peningkatan Mutu Dengan Menggunakan Total Quality Manajemen (Tqm) Dalam Pendidikan Islam Di Era Millenial. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 188–204.
<https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.104>
- Nuur Rasyidah, A., Bariroh, A., & Emi Rahmawati, D. (2022). Analisis Total Quality Management (TQM) dalam Meningkatkan Mutu Manufaktur dan Jasa pada PT. Dahana (Persero) Subang. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2917–2926. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.475>
- Pepin Nudya, R., & Lestari, A. (2025). *Pengaruh kualitas produk, citra merek, dan brand ambassador terhadap keputusan pembelian kosmetik dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi*.
<https://doi.org/10.26740/jim.v13n2.p482-496>

- Primadhana Islamy, S. (2017). *Analisis Pengaruh Penerapan Total Quality Management*.
- Purwoko, P., & Fikri, M. A. (2023a). *Kepemimpinan transformasional dan manajemen kualitas total pada kinerja karyawan: peran komitmen organisasi*.
- Purwoko, P., & Fikri, M. A. (2023b). *Kepemimpinan transformasional dan manajemen kualitas total pada kinerja karyawan: peran komitmen organisasi*.
- Putri, B. T., Salim, M. N., & Pujiriyani, D. W. (2025). Kesiapan Masyarakat Dalam Program Penataan Akses Reforma Agraria di Desa Krikilan Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. *Tunas Agraria*, 8(3), 345–363. <https://doi.org/10.31292/jta.v8i3.479>
- Putrisasmita, G. (2023). Kedudukan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap dalam Kerangka Reforma Agraria untuk Mewujudkan Kepastian Hukum Pertanahan di Indonesia. *LITRA: Jurnal Hukum Lingkungan, Tata Ruang, Dan Agraria*, 3(1), 18–36. <https://doi.org/10.23920/litra.v3i1.1466>
- Ramlawati, R., Murniati, S., Haditomo, A. H. C., Mambuhu, N., Indriakati, A. J., & Fitriana, F. (2022). Analyzing Mediation Effect of Competitive Advantage on Firm Performance as Measured by Total Quality Management and Supply Chain Management. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 20(1), 66–74. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2022.020.01.07>
- Soeprapto, H., Ariadi, H., & Khasanah, K. (2022). Edukasi Pembuatan Probiotik Herbal Untuk Kegiatan Budidaya Ikan. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 8(2), 52–56. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i2.12973>
- Sopyan, A. A. P., & Sidipurwenty, E. (2024). Mengurai Kompleksitas Pemberdayaan Tanah Masyarakat: Pelajaran dari Gugus Tugas Reforma Agraria di Bangka Tengah. *Tunas Agraria*, 7(2), 201–220. <https://doi.org/10.31292/jta.v7i2.296>
- Sovianti, S., Khasanah, N., Fuadah, M., Dwitanti, I., & Hana, N. (2024). *Pengelolaan Lahan Pekarangan Melalui Revitalisasi Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) Guna Meningkatkan Ketahanan Pangan di Kelurahan Gelangan Kota Magelang*.

- Sudirman, Kodolayuk, M., Sriwahyuningrum, A., & Cahya, I. M. (2023). *Metodologi Penelitian I*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
www.cvalfabeta.com
- Sutrisno, T. F., Gosal, G. G., & Surya, R. (2021). Peran Entrepreneurial Orientation Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Total Quality Management (Studi di Perusahaan Mebel PT Kayan Jaya Tanjung). *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.3.655>
- Syukri, M., & Risqi Syahputra Nasution, A. (2021). Analisis Quality In Fact And Quality Perception. In *Journal Ability : : Journal of Education and Social Analysis* (Vol. 2, Number 4).
- Tarfi, A., & Amri, I. (2021). Reforma Agraria sebagai Jalan menuju Perdamaian yang Berkelanjutan di Aceh. *BHUMI: Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 7(2), 210–225. <https://doi.org/10.31292/bhumi.v7i2.509>
- Trianung, T., Susanto, D., Nur Julia, A., & Fadia Salsabila, J. (2024). *Literature Review: Tantangan dan Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Institusi Pendidikan*. <https://jurnaldidaktika.org>
- Yudhistira, A., Karjoko, L., & Handayani, I. G. A. (2025). *Implementasi Kebijakan Reforma Agraria Di Kelurahan Mojo, Kecamatan Pasar Kliwon*.